

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Pada Anak Usia Dini
(6-10 tahun) Masyarakat Kampung Aur**

Hairul Anwar Dalimunthe

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

E-mail : hairul@staff.uma.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out what factors are the interest of learning talent in children in AUR village. This research uses quantitative methods. Quantitative research is an investigation of social problems based on testing a theory consisting of variables, measured by numbers, and analyzed by statistical procedures to determine whether the predictive generalizations of the theory are correct. One of the factors that influence children's interest in learning is internal factors that make children's attention appear motivated by curiosity and external factors that influence interest in learning are school factors and family factors.

***Keywords* : Interest In Learning, Early Childhood**

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap menjadi pelajaran yang sulit oleh peserta didik sehingga kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika, banyak rumus-rumus yang harus dipelajari dan soal-soal yang sulit dipahami, sehingga membuat minat dan bakat peserta didik tidak berkembang dalam mempelajari pelajaran matematika.

Oleh karena itu minat dan bakat dalam pembelajaran matematika harus dikembangkan, minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Kedua hal ini seringkali dikaitkan dengan faktor kecerdasan dan kesuksesan seseorang dalam belajar matematika memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar terutama belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya saja dengan memberikan metode dan media pembelajaran kepada peserta didik agar minat peserta didik bertambah didalam belajar matematika meningkat dan peserta didik yang memiliki bakat dalam dirinya akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar.

Minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan

yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan Atau merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang.

Belajar merupakan salah satu faktor penting dari keseluruhan proses pendidikan karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses tersebut. Namun dalam pembahasan belajar ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa (Susanto, 2013).

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti belajar mengajar.

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar sedangkan pengertian matematika yang dikemukakan oleh Suherman, berbagai pendapat muncul tentang pengertian matematika tersebut, dipandang dari pengetahuan dan pengalaman masing-masing yang berbeda. Matematika adalah ilmu tentang bilangan dan ruang, matematika adalah ilmu yang mempelajari hubungan pola bentuk, dan struktur, matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif, matematika adalah aktivitas manusia (Suherman, 2010).

Disimpulkan bahwa minat belajar adalah merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan belajar. Minat dapat timbul apabila ada perhatian, dengan demikian minat juga dapat dikatakan sebagai sebab serta akibat dari perhatian dalam kaitan belajar. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor intern dan extern faktor intern yaitu minat bakat dan motivasi, sedangkan extern yaitu lingkungan sekolah keluarga dan juga lingkungan masyarakat. Dengan demikian minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berhubungan erat dan tidak dapat berdiri sendiri dalam memberikan pengaruh pada minat belajar.

Dalam menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar terutama belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya saja dengan memberikan metode pembelajaran dan media pembelajaran kepada peserta didik agar hasil belajar peserta didik dalam belajar matematika meningkat dan peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam dirinya akan lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang baik dengan peserta didik yang tidak memiliki hasil belajar yang baik akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas jika dilihat dari minat peserta didik, Peserta didik yang memiliki minat dan bakat maka ia akan terus tekun ketika belajar sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar. Sehingga minat dan bakat siswa mengakibatkan motivasi belajar matematika. Dengan demikian peserta didik juga dapat memahami matematika dengan ketekunan dan ketelitian yang tinggi. Hasil belajar matematika diharapkan lebih meningkat.

Sehubungan dengan masalah tersebut di atas maka peneliti ingin mengkajinya dalam "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Matematika Pada Anak Usia Dini (6-10 tahun) Masyarakat Kampung Aur" dengan perumusan masalah apakah terdapat faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa?

Menurut Purwanto dalam Hamalik (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan Faktor eksternal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, faktor internal tersebut antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan (Sugihartono, 2007:79). Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap siswa, seperti halnya motif menimbulkan dan mengarahkan aktivitasnya. Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda. Seseorang akan mudah mempelajari yang sesuai dengan bakatnya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Motivasi berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang/siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjalin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dihendaki dapat dicapai oleh siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga: Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal (Dwi Siswoyo, 2007:132). Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Perumusan masalah apakah terdapat faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Yang dimana menggunakan survei atau memberi tes kepada subjek berjumlah 2-7 anak di Kampung Aur medan untuk mengumpulkan data data.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari angket atau tes minat belajar anak-anak kampung Aur pada mata pelajaran Matematika (variable X), dan hasil belajar anak kampung Aur berupa nilai tes yang diberikan pada pelajaran Matematika (variable Y).

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran minat belajar anak kampung Aur pada mata pelajaran Matematika (X)

Untuk melihat gambaran minat belajar anak kampung Aur pada mata pelajaran Matematika, peneliti menganalisis hasil pengisian angket minat belajar anak kampung Aur pada mata pelajaran Matematika dengan menghitung jumlah skor masing-masing item (Skoring). Selanjutnya dilakukan tabulating yakni mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel, untuk memudahkan menganalisis hasil jawaban siswa.

Untuk mengetahui kriteria minat belajar anak kampung Aur pada mata pelajaran Matematika diperoleh melalui:

- a. Skor tertinggi = Jumlah butir soal x Skor tertinggi tiap butir soal
- b. Skor terendah = Jumlah butir soal x Skor terendah tiap butir soal
- c. Selisih skor = skor tertinggi siswa – skor terendah siswa
- d. Kisaran nilai untuk setiap kriteria = Selisih skor
Jumlah kriteria penilaian

skala penilaian dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Dengan ketentuan berikut:

- a. Skor tertinggi = $44 \times 4 = 176$

b. Skor terendah = $44 \times 1 = 44$

c. Selisih skor = $176 - 44 = 132$

d. Kisaran nilai untuk tiap kriteria = $132/5 = 26$

Adapun kriteria nilai tes anak kampung aur sebagai berikut:

| No | Nilai | Kriteria |
|----|-----------|---------------|
| 1 | 44 - 70 | Sangat kurang |
| 2 | 71 - 97 | Kurang |
| 3 | 98 - 124 | Cukup |
| 4 | 124 - 150 | Baik |
| 5 | 151 - 176 | Sangat baik |

Deskripsi data hasil penelitian variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika akan disajikan pada tabel 4.2 berikut ini

| No | Kelas Interval | Frekuensi | | Kreteria |
|--------|----------------|-----------|-----------|---------------|
| | | Absolut | Relatif % | |
| 1. | 10 - 27 | 0 | 0% | Sangat kurang |
| 2. | 28 - 45 | 0 | 0% | Kurang |
| 3. | 46 - 62 | 0 | 0% | cukup |
| 4. | 63 - 79 | 47 | 38,52% | baik |
| 5. | 80 - 100 | 75 | 61,48% | Sangat baik |
| Jumlah | | 122 | 100% | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 30 responden memiliki kriteria jawaban sangat baik, 77 responden memiliki kriteria jawaban baik, dan 15 responden memiliki kriteria jawaban cukup, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 12,29% anak kampung aur memiliki minat yang cukup pada mata

pelajaran Matematika, 63,11% anak kampung aur memiliki minat yang baik pada mata pelajaran Matematika, dan 24,60% anak kampung aur memiliki minat yang sangat baik pada mata pelajaran Matematika.

SIMPULAN

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar.

Slameto (1995) menerangkan minat adalah "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah

ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

30 responden memiliki kriteria jawaban sangat baik, 77 responden memiliki kriteria jawaban baik, dan 15 responden memiliki kriteria jawaban cukup, hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 12,29% anak kampung aur memiliki minat yang cukup pada mata

pelajaran Matematika, 63,11% anak kampung aur memiliki minat yang baik pada mata pelajaran Matematika, dan 24,60% anak kampung aur memiliki minat yang sangat baik pada mata pelajaran Matematika.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar anak salah satunya adalah faktor internal yang membuat perhatian anak muncul didorong rasa ingin tahu dan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga. Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak.

Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Journal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1 (1) 149-159.

Sari, R.A. (2014). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD se-gugus 1 Kabupaten Kepahiang. Universitas Bengkulu